

CHAPTER 3

RESEARCH PROCEDURES

In this chapter, the methodology used to carry out the investigation is presented. It breaks down research techniques into seven components, such as method of the research, focus of the research, setting and participants, data collection, data analysis, step of the research, and research schedule.

3.1 Method of the Research

In this study, the research design used is qualitative descriptive case study. The aim of case studies is the precise description or reconstruction of a case (Ragin and Becker, 1992). This research will be focused on investigating teacher's and student's perspectives toward the impact of repetition drill technique for students' pronunciation accuracy in conversational class.

3.2 Research Setting and Participant

This study took place in Tasikmalaya, West Java because the researcher and the participants are in the same informal educational institution. The participants in this study were a teacher, and students in conversational class who have enrolled in pronunciation accuracy in conversational class. The participants for this study were an English teacher who teaches in a conversational class, she is 36 years old, has experience in teaching English, and has been considered proficient in the field of teaching English for ten years. Participants were selected based on teaching experience and ensuring that eligibility criteria were met.

Additionally, other participants who served research sources were students from the conversational class, totaling 2 students ranging from individuals aged 10 to 14 years old. The students has different educational backgrounds, including those from elementary school and junior high school, and also possess different learning characteristics.

3.3 Technique of Collecting the Data

In this study, the researcher used a semi-structured interview to dig information from the teacher and structure the interview performed for the student as the technique in collecting the data.

1. Semi-Structured Interview

A Semi-Structured Interview is a qualitative research method that involves oral communication with individuals such as participants and interviewers. The advantage of a Semi-Structure Interview lies in its capacity to elicit open responses from participants, rather than requiring brief affirmative or negative answer (Oana-Ramona & Iulia, 2017).

2. Structure Interview

Structured interviews are a systematic interview method, where participants are asked a series of predetermined questions in the same order. Structured interviews rely on a questionnaire that contains a set of questions that are asked to participants in a predetermined order and manner, with minimal room for interpretation on the part of the researcher with little room for the researcher's discretion (Edwards & Holland, 2013). The main objective is to obtain the same information from a large number of subjects.

3.4 Technique of Analyzing the Data

For analyzing the data, the researcher used thematic as a useful research tool, which can potentially provide a rich and detailed, yet complex account of data (Braun et al., 2017). Through thematic analysis and interpretation of data, qualitative researchers create the rich descriptions that emanate from the data extracts, using the participants' own words to support their interpretations (Creswell, 2013; Denzin & Lincoln, 2011; Merriam, 2009). Thematic analysis is a method to identify, analyze and report the pattern (themes) of the data. The goal of thematic analysis is to identify the theme of the research.

Figure 1 Step of the Research

Table 1 Phases of thematic analysis

Phase	Description of the process
1. Familiarizing yourself with your data:	Transcribing data (if necessary), reading and re-reading the data, noting down initial ideas.
2. Generating initial codes:	Coding interesting features of the data in a systematic fashion across the entire data set, collating data relevant to each code.
3. Searching for themes:	Collating codes into potential themes, gathering all data relevant to each potential theme.
4. Reviewing themes:	Checking if the themes work in relation to the coded extracts (Level 1) and the entire data set (Level 2), generating a thematic 'map' of the analysis.
5. Defining and naming themes:	Ongoing analysis to refine the specifics of each theme, and the overall story the analysis tells, generating clear definitions and names for each theme.
6. Producing the report:	The final opportunity for analysis. Selection of vivid, compelling extract examples, final analysis of selected extracts, relating back of the analysis to the research question and literature, producing a scholarly report of the analysis.

1) Familiarizing yourself within the data

In this phase, it involves "repeated reading" conducted by the researcher on the available data to find meaning or patterns. In this section, supportive steps that can be taken include taking notes, generating ideas, or creating coding. Furthermore, if data collection is done verbally, such as interviews or speeches, the data needs to be transcribed into a written form to support the analysis process.

2) Generating the Initial Codes

After becoming familiar with the data, the next step is the production of initial codes from the data. Codes are used to identify features of the data that appear interesting for meaningful analysis of a phenomenon.

Table 2.1 Initial Codes

Data item	Codes
Sebenarnya, bukan hanya dalam bahasa Inggris, ya dalam semua bahasa, ketepatan akurasi pelafalan itu sangat penting	The importance of pronunciation accuracy
ketepatan pelafalan yang harus diutamakan, gitu, ya.	
Nah, yang berperan penting pada apa? Pelafalan	
Jadi kita juga dengan mengucapkan harus benar-benar gitu	
karena itu berkaitan dengan kelancaran dari komunikasi	The reason of importance pronunciation accuracy
Sehingga ketika pelafalannya salah, maka ngobrolnya itu, ngobrolnya itu nanti tidak akan nyambung,	
Kalau menurut, kalau saya pribadi, Iya.	Pronunciation as a language standard
kalau seseorang berbahasa, maka bunyi yang mengandung makna itu, si fonem-fonem itu yang kemudian awal dipelajari, gitu, ya.	
Apabila... euuu kalau saya selalu merujuk pada referensi, gitu.	Pronunciation accuracy
standardnya apa, harus pakai referensi yang jelas, gitu, ya.	
Maka kalau kita berkaitan dengan pelafalan, ya, salah satu referensinya, kamus, gitu.	The language reference: Dictionary
Tapi kalau misalnya Inggris, ya, berarti kalau tidak Oxford Dictionary, maka Cambridge Dictionary, gitu,	

<p>Di kamus itulah yang kemudian ditunjukkan bagaimana phonetic transcription-nya.</p>	<p>The language reference: Phonetic transcription</p>
<p>Tentu phonetic transcription ini juga kan dibuat bukan oleh sebarang orang, gitu, ya. Mereka yang sangat paham di bidang fonologi bahasa itu, gitu</p>	<p>The importance language reference: Phonetic transcription</p>
<p>Tapi kalau misalnya menggunakan referensi yang tepat, akan lebih mudah</p>	
<p>di phonetic transcript-nya seperti apa,</p>	
<p>Biasanya saya suka mengenalkan juga Sedikit demi sedikit Phonetic transcription untuk beberapa bunyi Yang sangat khas gitu ya</p>	
<p>kalau sekarang misalnya tidak menggunakan referensi yang tepat, maka nanti akan aneh, merujuk pada hal yang standarnya itu standar yang mana, gitu.</p>	<p>The impact of tidak menggunakan reference</p>
<p>Oh, kalau accent, eemmm kalau accent itu, sebenarnya impact</p>	<p>Pronunciation features</p>
<p>accent itu terbentuk sebagai sebuah akibat dari cara kita melafalkan kata, baik itu alat artikulasi kita membentuk bunyi-bunyi itu</p>	<p>The definition of accent</p>
<p>...ditambah dengan, apa ya, bunyi yang agak panjang, ada dip, apa, dip, kolonnya itu kan, ada yang dibuat sedikit Panjang</p>	
<p>accent terbentuk karena kita sangat pay attention pada</p>	

beberapa fitur-fitur itu, gitu	
accentnya itu akan terbentuk ketika kita sangat memperhatikan bagaimana melafalkan setiap kata	
Nah, kalau kita konsisten nih, mengikuti semua stressing yang, stressing yang ada di atas, yang di bawah, stressing di suku kata yang mana, gitu, itu accent akan terbentuk sebenarnya	Stressing
ditambah dengan stressing	
Ya, saya tahu. Pengulangan, ya. Teknik pengulangan dengan mendrill pengulangan, ya.	
konsep awal belajar bahasa Inggris, ya, terutama untuk pemula, gitu,	
bisa memahami, menguasai apa yang diulangkan itu, dan mostly sih mengimitate, ya. Mengimitasi, sebenarnya	
pengulangan-pengulangan yang dilakukan supaya input-input asupan-asupan bahasa Inggrisnya bisa mereka dapat, gitu.	
Teknik repetition-nya diambil biasanya karena siswanya masih pemula, biasanya	Familiarity of repetition drill technique
Nah, repetition ini kan sering disarankan misalnya untuk anak-anak yang baru masuk	
Nah, karena memang diharapkan dengan pengulangan-pengulangan itu anak lebih mudah untuk menyerap, gitu. Itu sih pada intinya	
tetap saja kami menuliskan dulu kata-kata, asal kata-kata yang sulit itu, yang baru diketahui, kemudian sama-sama	

mengecek pelafalannya seperti apa	
biasanya sih mau siswa lama pun tetap diulang	
jadi ketika disampaikan hal yang baru, direpetisi dengan 2-3 kali	
Feedback. Reaction. Itu bisa berupa repetition.	
“Please say it for 5 times”	
repetition drill itu harus mengulangi sesuatu yang jelas benar itu.	
kuncinya disitu, jangan sampai repetition drill sesuatu yang salah,	
Tiga kali	
Iya	
3 kali atau 4 kali	
Tahapannya yang pertama penentuan, ini ya, mereka butuhnya, setelah melakukan placement test itu di materi apa dulu, kemudian kami lanjutkan dengan drilling kosa kata yang berkaitan dengan topik itu.	
kalau misalnya kelasnya bagus sih, ya dua kali teknik pengulangan juga kadang sudah selesai	
kemudian dikenalkan, ini penanya dikenalkan. Nah, baru dilanjutkan dengan bagaimana cara menuliskannya dalam bahasa Inggris.	
Saya acungkan dulu bendanya. Mereka menyebutkan, melafalkan, ini apa nih? What is this? Mereka bilang book	
Nah, kemudian biasanya yang dilakukan adalah	Familiarizing the step of repetition drill
	Introducing the

pengenalan dulu secara real	real stuff
Jadi, setelah itu, “oke, sekarang kita belajar menuliskannya” seperti apa. And then, drilling lah pada saat itu, drilling penulisan, gitu. Dengan spelling, ya, maksudnya	Written drilling
example, dalam sebuah video audiovisual, misalnya sudah disampaikan ya, begitu bunyinya.	
Sehingga bunyi-bunyian yang ada di video itu sudah mulai terasa tidak asing lagi	
Kayak bunyi-bunyi plosive sound disampaikan. Meletup ya, gitu harus meletup seperti itu. Kalau contohnya meletup, kita contohkan kan, biasanya kita tekan letakan telapak tangan depan mulut gitu ya, apakah keluar udara ataupun tidak. Kalau tidak keluar udara berarti masih salah, sampai keluar udara gitu.	
Kalau saya itu Sering sekali meminta Untuk plasif sound	
kemudian Plasif sound-nya agak diperhatikan	English sounds
Mengubah bunyinya Not really Indonesian, Satu plasif sound, Terus bunyi “sh” sama “th”	
Ada Yang harus agak sedikit panjang juga Dilafalkan agak panjang	
Menggunakan bunyi-bunyi itu dalam sebuah kalimat lengkap, gitu. Lebih enak kali ya, Didengarkannya	
yang pertama, memberikan contoh Dari bunyi	
Kita bisa menggunakan oxford kan ada Ada contoh bunyinya ya yang bisa kita masukin ke audionya, Supaya Anda bisa mendengar Lebih intensive dulu	
Proses produksi bunyi,	
kontribusi dari besar adalah memproduksi bunyi	

Iya	
Belajar	
Iya	
Jadi lebih peka, jadi tau oh ini tuh udah benar gitu	
Eummm untuk yang pemula langsung dibunyikan, kalau misalnya untuk yang sudah agak-agak lama	
Ya, dengan tuntunan dari guru juga gitu jadi lebih ngerti apa perbedaan bunyi-bunyian dan apa itu bunyi-bunyian bahasa Inggris	
Iya	
Iya	
Mulai dari hanya kata saja, gitu. Jadi bukan dalam sebuah cerita. Jadi kan banyak tuh audio-audio video yang bisa digunakan untuk pembelajaran	
kalau audio ya itu itu memang berpengaruh karena memberikan contoh real pelafalan yang orang native gunakan, kalau audio-audio visual.	
Jadi kan banyak tuh audio-audio video yang bisa digunakan untuk pembelajaran	Word repetition
Jadi kan banyak tuh audio-audio video yang bisa digunakan untuk pembelajaran	
pertemuan selanjutnya bisa dalam bentuk kalimat, penggunaannya seperti apa, dan kita juga sampaikan sebuah cerita yang menggunakan kata-kata itu, gitu.	Sentence repetition
Variasinya mulai dari, tadi yang pertama penggunaan benda real ya, Benda realnya, kemudian flashcard	The variation of repetition drill
Kadang ada yang guru di ucapkan, dan ada yang di audio, gitu	

<p>juga digunakan, kalau flashcard tuh, ragam kegiatannya bisa banyak ya</p>	<p>The variation of repetition drill: flashcard</p>
<p>The variation of repetition drill: flashcard</p>	<p>The variation of repetition drill: Native English Audio-Visual</p>
<p>Guru tetap harus menjadi model yang memberikan contoh ke siswa.</p>	<p>Teacher as a model in repetition drill</p>
<p>Lebih menarik yang guru ucapkan</p>	
<p>sepuluh kosa kata itu yang akan disampaikan ke siswa, itu harus dicek pelaselannya ke Oxford,</p>	<p>Teacher preparation</p>
<p>itu harus dicek dulu karena kita bukan native</p>	
<p>untuk kosa kata yang mau kita sampaikan kepada siswa, itu kita cek dulu si pelafalannya. Sehingga kosa kata inti ini, yang menjadi materi inti, itu disampaikan dengan sangat baik</p>	
<p>Nah, dibuat lebih slow dulu. Kalau di audiovisualnya kan agak sulit dibegitukan, yang bisa memberikan contoh begitu kan teachers-nya.</p>	<p>Word production</p>
<p>memproduksi bunyi</p>	
<p>Kalau kita bilang hat, kalau saya dulu bilang, coba agak “jebew”, gitu ya”hat”. Nah, itu kan dimodelkan oleh gurunya, ya.</p>	
<p>Nah, itu kan diproduksinya butuh model.</p>	
<p>misalnya siswanya bilang, “Ya, Miss leli, I just feel kenas”, gitu. “I just feel kenas?” Oh, ya, “you just feel confused?”. Itu kan sebenarnya repetition.</p>	

Perubahan signifikan pada anak itu Terlihat pada gaya penyampaiannya mereka menggunakan bahasa Inggris, Ketika memproduksi kalimat misalnya.	
kontribusi dari repetition drill terhadap akurasi itu terutama dalam proses produksi bunyi ya.	
Iya benar	
Iya	
Ummm iya	
Karena emang ada colon di akhirnya And then beach, I want to go to the beach Ketika mereka bilang beach, Itu pelafalannya mengakibatkan pada style Ngomong yang berbeda	
Oh, totally, totally important.	The important of teacher's skill
Belum menemukan untuk pelafalan itu selain repetition drill.	The main classroom technique
Kita bahas satu topik. Listeningnya tidak diganti-ganti. Materinya tetap itu, itu sampai berkali-kali mendengarkan video yang sama, itu kan sama.	The use of repetition drill
Repetition drill pada part listening, ya. Listening sectionnya terus mengulang video yang sama	
Jadi memang sangat berdampak	
I think I still use that kind of technique, ya, until now, gitu	
Suitable, ya, gitu.	
Totally efektif, kalau anaknya bagus mendengarkannya.	
it's totally effective gitu buat saya secara pribadi gitu karena saya menggunakan Teknik itu untuk belajar,	The effectiveness of repetition drill

untuk siswa-siswa yang mengikuti prosedur dengan benar juga sebenarnya sangat effective	
Iya lebih tepat	
mungkin juga emang awalnya salah mungkin tapi diperbaiki lagi kan, jadi betul	
Iya	
Iya	
Iya	
ada perbedaannya yaitu lebih bagus	
Jadi dapat memperbaiki	
Lancar	
Mengerti	
Ngajar itu kan gitu ya, bukan hanya masalah materinya, tapi kadang kita harus masuk ke ngobrol sama siswanya gitu	The characteristic of teaching
Sangat-sangat instruksi itu apalagi kalau bunyi-bunyian ya,	The influence of instruction
Kamu ikuti instruksi kita ini dibelakangnya cara melafalkan intonasinya begini gitu. Itu harus sangat detail terkadang. Apple.	
nggak tahu kenapa ya, orang anak-anak sebagian dari siswa saya kadang beberapa diantaranya flat banget ngomong itu tanpa ekspresi gitu ya.	feeling
menyebutkan kata itu tanpa feel di dalamnya gitu ya	
flat banget gitu ya. Seolah-olah cuma menyampaikan rangkaian letters aja	
Sometimes dalam satu pertemuan, kita tidak bisa mengganti itu dengan cepat terkadang	The challenges in applying repetition drill
Oh iya udah mulai hilang nih, cuma ternyata kembuhan loh itu, jadi kalau dia yang gak relize. dia yang muncul	

<p>lagi si sekul. Ya udah setahun, udah setahun. Jadi ya repetition drill itu akan sangat mudah.,</p>	
<p>Karena ada beberapa yang memang lidahnya tuh artikulatornya yang kaku banget Jadi ketika dia mau sudah mendengarkan Ketika melafalkan tuh gak bisa</p>	
<p>masalah cuman diartikulasi,</p>	
<p>misalnya ada kan yang lidahnya yang ada kan yang kondisi begitu, atau misalnya ada yang butuk gigi</p>	
<p>ada juga yang misalnya ketika kita sudah betulkan dia nggak mengulang</p>	
<p>ada yang sudah kita betulkan dia mengulang tapi tetap salah,</p>	
<p>bunyi-bunyian yang tidak soundsnya tidak sama dengan bahasa ibu mereka</p>	
<p>kemudian alat artikulator yang yang tidak lentur, yang tidak terbiasa dengan bunyi-bunyian yang lama yang baru itu gitu</p>	
<p>butuh waktu tidak bisa dalam satu pertemuan, tiga kali selesai. Satu semester pun di repeat, itu hah gitu. Tapi ada beberapa anak yang akhirnya</p>	
<p>Fokus pada pendengaran di awal.</p>	
<p>fokus dulu ya. Nah, sekarang fokus dulu</p>	
<p>Kalau pronunciation memang connected-nya ke listening.</p>	
<p>Selalu ada placement test ya, selalu ada pre-test</p>	
<p>harus ada catatan perorangan kan setiap guru itu</p>	
<p>The most important things untuk repetition drill We have to make sure that something that we are going to repeat to the students Itu sudah totally benar</p>	
<p>Jangan sampai kita menanamkan sesuatu yang salah</p>	
	<p>The consent thing in repetition drill</p>

<p>makanya kenapa repetition drill harus benar sejak awal. kalau awalnya kita udah ngasih sesuatu yang di repeat, repeat, repeat, repeat, repeat, dan itu salah. Berarti kita mengulang</p>	<p>Conditions for the effectiveness of repetition drill</p>
<p>Based mereka harus sesuai dengan SOP yang benar gitu ya.</p>	
<p>Satu, examplanya benar.</p>	
<p>Kemudian diulangi dengan ketepatan pengulangan yang betul juga gitu</p>	
<p>Menghasilkan ketepatan pelafalan, sebenarnya</p>	<p>The benefit of pronunciation accuracy</p>
<p>Yang kedua, lebih mudah untuk hmm, kalau dibilang menghafal lebih mudah untuk menghafal, menghafal bunyi, menghafal cara penulisan, menghafal kosa kata dan maknanya</p>	
<p>Kemudian stressing ya for example experience.</p>	<p>Stressing</p>
<p>Di phonetic transcriptionnya itu ada stressing</p>	
<p>Mungkin kalau sekarang yang sedang agak-agak sering disampaikan Stressing kalau misalnya stressing sama</p>	
<p>Lebih ke stressing sama ke panjang tidaknya sebuah syllable di ucapkan Sebenarnya, gitu</p>	
<p>Karena itu ngaruh, Ngaruh ke gaya ngomong kosa katanya gitu.</p>	
<p>Tapi kalau saya melihat cara ngomongnya Itu minimal tidak terlalu Indonesian ya, The way they speak is not Totally Indonesian</p>	<p>Mother tongue</p>
<p>Yes mungkin, karena kalau udah benar-benar bagus banget Inggrisnya</p>	
<p>Iya</p>	
<p>pertama sih nge-checknya dengan Yang paling basic banget Meminta mengulang, Apakah mereka mengulang</p>	

dengan cara Pelafalan yang tepat atau tidak	Measurement of student progress in pronunciation
bisa juga dengan Menggunakan listening test gitu, Karena ketika pelafalan begitu Sudah betul, maka mereka menangkap informasinya dengan betul.	
listening test juga itu bisa digunakan Untuk mengecek apakah pelafalan mereka Sudah sesuai dengan pelafalan yang seharusnya ataupun tidak.	
reading juga Tapi readingnya bukan reading pada pemahaman, totally hanya membaca euuu rangkaian sebuah kata gitu	
Buat saya sendiri itu perannya Totally lebih ke main role ya, Peran utamanya ada disana gitu ya. Jadi main characters Main techniques nya Justru disana gitu, Perannya sangat penting	The importance of repetition drill in the classroom
sangat berpengaruh	The influence of repetition drill in communication skill
selain kita mengulang beberapa kosa kata, kan kita juga mengulang utterances ya	
nah dengan repetition itu mereka jauh lebih mudah menangkap rangkaian kalimat begitu.	
sehingga pada saat mereka membutuhkan kalimat itu untuk kelancaran sosialisasi, dan berkomunikasi	
Jadi lebih lancar	
jadi lebih mudah	
itu setiap bulan biasanya kita menggunakan beberapa kalimat yang diulang setiap pertemuan,	The activity of repetition drill to improve student's pronunciation accuracy in communication
it could be misalnya kalau sedang dibutuhkannya untuk anak-anak baru, utterances in the classroom	
bentuk awal untuk menjalankan komunikasi, itu pun menggunakan repetition drill	

	skill
iya, karena lebih aware	The benefit of rewarding and punishing
kalo misalnya, okay if you do this in a good way, so you gonna get this snack gitu kan,	The example of giving reward
udah kamu akan mendekatkan posisi yang tidak nyaman, Apakah harus dikeluarkan dari kelas atau harus berdiri gitu,	
ada yang salah langsung mengoreksi langsung mengoreksi ada yang tidak betul mereka langsung dicatatkan	The benefit of repetition drill in student's behavior
sebenarnya cuman ritme aja sih perubahan dengan kalau misalnya euu saya menggunakan reward saya menggunakan punishment ketika anaknya ketika almost kelas, vibes kelas mulai aduh ini close to boring nih, jadi close to gak seru	The purpose of rewarding and punishing
Besar ya	The influence of frequency and duration on repetition drill
pada saat menyampaikan ide sih, pada akhirnya. jadi pengulangan-pengulangan itu bukan cuma pada pelafalan nanti berimpactnya ya gitu	
menyampaikan ide-ide gagasan mereka, itu jauh lebih mudah ketika repetition itu dilakukan dengan durasi yang jauh lebih lama gitu.	
lebih seru, menyenangkan buat siswa karena hanya tinggal mengulang	Familiarity with repetition drill
kalau siswa sih Sebenarnya as long as it memang dia ngeuh bahwa itu butuh buat mereka kemudian sesuai	

dengan level mereka tidak terlalu rendah, tidak terlalu tinggi, emang sesuai dengan level mereka itu klik	
Pernah	
Itu mengulangi lagi yang guru, Apa? Suruh kepada kita untuk mengulangi kembali	
Selalu mengikuti	
Ya, sering	
Iya	
Iya, lebih semangat	
Iya	
Iya, sangat yakin	
Tapi kalau dengan mengulang-ulang terus, kan nanti akhirnya nemu gitu yang benar-benar emang lebih baik dibandingkan yang sebelumnya	
Ya, langsung dengan cara teratur	
Eummm mengulangi lagi	
Selalu	
Euuu selalu	
Iya	
Euuu senang	
Semangat	
suka	
Semangat	
Iya	
harapan mereka itu kan guru gitu, makanya ke referensi, ada guru.	
guru perannya itu sangat penting	
teachers ini harus sangat mumpuni paling tidak di part yang mereka sedang menjelaskan, gitu.	Teacher's role
Karena lebih jelas, lebih langsung kan gitu.	

Kalo langsung mah bisa langsung gitu, bisa tau jelasnya gimana	
guru Kan bisa lebih diperbaiki oleh gurunya dan kita juga tahu kan di mana salahnya	
karena pas pengucapan kan ada yang salah, terus dibetulkan	
bahagia aja gitu ada orang yang support terus juga memujikan gitu jadi lebih semangat lagi gitu	
Sangat membantu	
miss leli suka diminta ulang-ulang gitu	
Karena lebih jelas, lebih langsung kan gitu.	
Kalo langsung mah bisa langsung gitu, bisa tau jelasnya gimana	
guru Kan bisa lebih diperbaiki oleh gurunya dan kita juga tahu kan di mana salahnya	
usually mereka langsung kelihatan sumringahnya ya dari segi ekspresi.	
Senang	
Bisa	
pujian pun ya ada teknik menyampaikan pujian	The technique of giving a compliment
Cuman, cuma aku tanya doang sama senyum itu udah langsung,	
Saya melihat beberapa orang siswa yang sudah lebih sering, mereka jauh lebih percaya diri sebenarnya	Student's confident after applying repetition drill
Kalau sesudah latihan kan emang udah benar	
Terus ada perubahan dan perbedaannya gitu	
Iya lebih yakin Untuk mengucapkan katanya	
Tapi kalau udah bener mah, pasti udah langsung aja gitu, pasti udah bener	
pelafalan mereka sudah betul, gaya mereka berbicara	

pun, sikap mereka ketika berbicara pun jauh lebih pede, dengan apa yang akan mereka sampaikan	
udah terbiasa dengan itu. penyampaiannya	
lebih pede ya	
lebih percaya diri untuk mengungkapkan kalimat-kalimat yang sudah diulang-ulang sebelumnya	
Lebih yakin karena kan sudah diperbaiki	
udah kayak berani gitu gak ragu-ragu lagi , Percaya diri	
Iya percaya diri	
merasa tadinya gak percaya diri jadi percaya diri	
terus juga jadi semangat	
yakin	
Bisa, yakin.	
unconsiously gitu ya,	
eh ini sudah berubah nih, gitu. tapi si orang yang sedang melakukan perubahannya,	The way repetition drill fix the incorrect pronunciation
Kadang	
Iya, suka minta bantuan	
yang pertama pasti minta mereka mengulang secara klasikal	The step of repetition drill: Classical imitating
ada beberapa anak yang pelafalannya udah oke Nah mereka tuh	
tutor sebaya itu adalah anak yang satu kelas dengan mereka	The step of repetition drill: friend's tutor
Jadi diusahakan mereka yang sudah punya kemampuan lebih tuh mencoba untuk membantu temannya gitu	
Emmhh listening	Repetition drill
audio yang kemudian dikirimkan diminta untuk	supporting

didengarka,Kemudian diminta untuk kalau itu	activity
diminta untuk membuat voice note dan mereka harus mengulang. kita berikan listening audio file-nya	
diminta untuk menyampaikan suatu pendapat tertentu, It could be misalnya menjawab pertanyaan dan mereka harus merangkai kalimat sendiri	
And then they have to make the voice note	
Jadi mereka harus mengucapkan sendiri Setelah itu saya memberikan koreksi secara perorangan.	
Suka, kalau di rumah juga	
Iya terus, di rumah juga suka nontonnya itu film barat	
Iya	
Ehm.. Iya, lebih baik.	
Lebih ke intonasi dan juga ekspresi gitu	Intonation
Cuma deeper than that Itu lebih pengen lebih ekspresif Kata itu lebih menyampaikan, Merepresentasikan apa yang dia rasakan,	
Nah pengennya tuh, Mereka tuh lebih jauh lebih ekspresif	
Ada penekanannya ada intonationnya, Itu udah mulai muncul-muncul sekarang gitu ya	
Karena lebih jelas, lebih langsung kan gitu.	
Kalo langsung mah bisa langsung gitu, bisa tau jelasnya gimana	
Tapi kan kata itu sebenarnya dia punya feel ya di dalamnya	
guru Kan bisa lebih diperbaiki oleh gurunya dan kita juga tahu kan di mana salahnya	
karena pas pengucapan kan ada yang salah, terus dibetulkan	
bahagia aja gitu ada orang yang support terus juga	

memujikan gitu jadi lebih semangat lagi gitu	Articulation practice
Sangat membantu	
miss leli suka diminta ulang-ulang gitu	
Apa, itu disampaikan detail instruksinya, apalagi untuk pelafalan itu memang kan prosesnya menggunakan artikulator ya.	
Jadi kita juga harus paham ketika bunyi itu muncul, anak-anak kayaknya salah deh melafalkannya.	
Kalo artikulatornya sekitar lidah, gigi, itu kan lebih mudah mereka me—apa? Me apa ya? Biasanya lebih mudah untuk menunjukkan gitu. Dibelakang lidah, diatas, diman, itu lebih mudah, itu juga posisi articulator disampaikan agar memudahkan pelafalan.	

The interview transcriptions of participants highlighted multiple elements, which were represented by 21 initial codes. The following is the list of initial codes along with how frequently these occur

Table 2.2 List of initial codes and their frequency

No	Initial Codes	Frequency
1	The importance of pronunciation accuracy	4
2	The reason of importance pronunciation accuracy	2
3	Pronunciation as a language standard	2
4	Pronunciation accuracy	2
5	The language reference: Dictionary	2
6	The language reference: Phonetic transcription	1
7	The importance language reference:	4

	Phonetic transcription	
8	The impact of not using the reference	1
9	Pronunciation features	1
10	The definition of accent	4
11	Stressing	2
12	Familiarity of repetition drill technique	17
13	Familiarizing the step of repetition drill	4
14	Introducing the real stuff	1
15	Written Drilling	1
16	Familiarizing the English sounds	21
17	The technique for familiarizing the sound	2
18	Word repetition	2
19	Sentence repetition	1
20	The variation of repetition drill	2
21	The variation of repetition drill: flashcard	1
22	The variation of repetition drill: Native English Audio-Visual	1
23	Teacher as a model in repetition drill	2
24	Teacher preparation	3
25	Word production	11
26	The important of teacher's skill	1
27	The main classroom technique	1
28	The use of repetition drill	2
29	The effectiveness of repetition drill	14
30	The characteristic of teaching	2
31	The influence of instruction	1
32	The student's weaknesses	3
33	Articulation Practice	3

3) Searching for Themes

In this section, the grouping of codes into potential themes for inclusion in the research findings is carried out. Theme development can be done using tables, mind maps, or by writing the names of each code (using brief descriptions) (Peel, 2020).

Table 3.1 Looking for themes

No	Initial Codes	Potential Themes
1	Familiarity of repetition drill technique	
2	English sounds	
3	The technique for familiarizing the sound	Familiarizing the English sounds
4	Teacher as a model in repetition drill	
5	The step of repetition drill: Classical imitating	
6	The language reference: Phonetic transcription	
7	The language reference: Dictionary	Familiarizing the phonetic transcription
8	The importance language reference: Phonetic transcription	
9	Word production	
10	Word repetition	
11	Sentence repetition	Familiarizing how the word are produce
12	The variation of repetition drill: Native English Audio-Visual	
13	Articulation practice	
14	Stressing	
15	Feeling	Improving student's stressing
16	The influence of frequency and duration on repetition drill	
17	Supporting activity of repetition drill	
18	Mother tongue	Improving student's

19	The activity of repetition drill to improve student's pronunciation accuracy in communication skill	intonation
20	Response and students' participation on repetition drill	
21	Intonation	
22	The consent thing in repetition drill	Things to be very careful
23	The important of teacher's skill	of before implementing repetition drills

4) Reviewing Themes

After formulating themes from the code grouping in phase 3, the next step is to design candidate themes that will be explored. In this section, data and evidence that have coherence with other themes are required (Braun et al., 2017).

Table 4.1 Reviewing themes

Potential Themes	Themes
Familiarizing the English sounds	Optimizing English pronunciation accuracy
Familiarizing the phonetic transcription	
Familiarizing how the word are produce	
Improving student's stressing	Overcoming the influence of mother tongue on student's pronunciation
Improving student's intonation	

5) Defining and Naming Themes

After validating the themes to be explored, the next step is to define and refine the themes and identify the essence of each theme that has been designed, determining what aspect of the data each theme captures.

Table 5.1 Defining Themes

Themes	Sub-themes	Definition
Optimizing English pronunciation accuracy	Familiarizing the English sounds	The teacher and student's perspective in using repetition drill to improve pronunciation accuracy show that this learning technique can result in pronunciation accuracy as seen from familiarizing with English sounds.
	Familiarizing the phonetic transcription	The teacher and student's perspective in using repetition drill to improve pronunciation accuracy show that this learning technique can result in pronunciation accuracy through the introduction of phonetic transcription during repetition.
	Familiarizing how the word are produce	Teacher and student's perspective in using repetition drill on pronunciation accuracy show that this learning technique can result in pronunciation accuracy through improvement in skills on how words are

		produced.
Overcoming the influence of mother tongue on student's pronunciation	Improving student's stressing	Teacher and student's perspective in using repetition drill on pronunciation accuracy show that this learning technique can improve student's skill in putting stressing
	Improving student's intonation	Teacher and student's perspective in using repetition drill on pronunciation accuracy show that this learning technique can influence student's intonation

6) Producing the Report

In this part, it involves the final analysis, where the analysis must provide a concise, coherent, logical, non-repetitive, and engaging account and sufficient evidence. Furthermore, data extracts should be incorporated into a convincing analytical narrative that depicts the evidence and story about the generated data.

3.5 Research Schedule

The research time in question is the time span for the implementation of the research as outlined in the form of a table, as follows:

Table
Research Schedule

Description	Sept. 2023	Oct. 2023	Nov. 2023	Dec. 2023	Jan. 2024	Feb. 2024	Mar 2024	Apr. 2024	May. 2024	June 2024
Research Proposal writing										
Research Proposal examination										
Data Collection										
Data Analysis										
Report										
Thesis Result Seminar										
Thesis Examination										